

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Dan Sifat Penelitian**

##### **1. Jenis Penelitian**

Prosedur penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif; Jenis penelitian ini menggunakan penelitian lapangan. Penelitian lapangan adalah jenis penelitian yang mencoba mengungkap makna-makna yang diatribusikan oleh anggota masyarakat terhadap perilakunya dan lingkungan sekitarnya. Proses dan makna lebih ditekankan dalam gaya penelitian ini, yang menggunakan kerangka teori sebagai panduan untuk memastikan bahwa penekanan penelitian sejalan dengan realitas subjek.<sup>1</sup> Penelitian deskriptif adalah Tujuan penelitian menggunakan teknik menjelaskan suatu hasil penelitian adalah untuk memberikan gambaran, penjelasan, dan validasi terhadap fenomena yang diteliti.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang akurat dan komprehensif serta mengkaji lebih mendalam tentang metode bimbingan penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* pada calon pengantin di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana Kabupaten Asahan.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang dijadikan sebagai penelitian mengenai Metode Bimbingan Penyuluhan Dalam Peningkatan Pengetahuan Pencegahan *Stunting* di Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kabupaten Asahan. Waktu penelitian mulai dilaksanakan pada bulan Agustus sampai dengan September.

#### **C. Informan Penelitian**

---

<sup>1</sup> Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Indonesia: Guepedia, 2021) hlm. 22.

<sup>2</sup> Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, ( Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021) hlm. 7.

Subjek penelitian adalah orang yang diwawancarai, yang mampu memberikan informasi data, fakta yang lengkap dan akurat. Tujuan dari topik penelitian adalah untuk memberikan rincian tentang data yang diperlukan untuk suatu penelitian. Oleh karena itu, peneliti memilih subjek penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.1.** Data Informan Penelitian

No	Nama Informan	Keterangan
1.	Erni Evi Siregar, Am.Keb.	Kepala Seksi Penyuluhan dan Pendayagunaan PLKB dan Kader KB
2.	Magda Ufik Br.Sitorus, S.K.M	Penyusun Kependudukan Dan Keluarga Berencana
3.	Desy Jayanti Saragih, S.Psi	Penyusun Pembinaan Kesertaan Keluarga Berencana

#### **D. Sumber Data**

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Data primer adalah Data dikumpulkan oleh peneliti sendiri untuk tujuan tertentu, seringkali setelah identifikasi topik studi dan persiapan alat pengumpulan data. Ada beberapa cara untuk mendapatkan data primer, antara lain melalui internet, survei langsung, dan wawancara. Biasanya, observasi penelitian yang menggunakan data primer mencakup orang, rumah, atau bisnis.<sup>3</sup> Dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah kepala seksi penyuluhan dan pendayagunaan PLKB dan Kader KB,

---

<sup>3</sup>Nazamuddin, *Memahami Makroekonomi Melalui Data dan Fakta*. (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), hlm 16.

Penyusun kependudukan dan keluarga berencana, dan Penyusun pembinaan kesertaan keluarga berencana.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang dikumpulkan dari catatan visual (tabel, catatan, notulen, rapat, dll.), gambar, film, video, objek, dan sumber lain yang dapat menyempurnakan data primer.<sup>4</sup> Buku-buku yang ditulis oleh para ahli, baik yang diterbitkan maupun yang tidak diterbitkan, yang terkait dengan penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik yang dibahas dalam penelitian ini berfungsi sebagai data sekunder untuk penelitian ini.<sup>5</sup>

## E. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah pengumpul informasi secara lisan adalah dialog dua arah antara pewawancara (interviewer), yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee), yang menanggapi pertanyaan.<sup>6</sup>

Wawancara terstruktur merupakan cara memberikan tanya jawab kepada para partisipan dengan mengikuti pedoman wawancara (*or interview selection*) yang telah dibuat sebelumnya. Wawancara tidak terstruktur merupakan teknik pengambilan data yang berlangsung antara peneliti dan partisipan dengan menggunakan pertanyaan ala kadarnya. Jenis wawancara semi struktur adalah wawancara yang digunakan oleh peneliti untuk pengambilan data lapangan dengan menggunakan metode wawancara, dikatakan semi struktur karena gabungan antara wawancara terstruktur dan tidak struktur.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup>Sandu Siyoto, Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm 28.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm 330.

<sup>6</sup>Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Deepublish, 2008), hlm 28.

<sup>7</sup>Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas.Ti 8*, (Yogyakarta: UAD Press, 2021), hlm 17-19.

Peneliti melaksanakan wawancara Terstruktur dengan mempersiapkan daftar pertanyaan wawancara kepada para informan yang sudah dituju sebelumnya. Jenis ini dapat bermanfaat karena peneliti terbantu oleh daftar pertanyaan dan hal tersebut dapat membantu peneliti dalam menargetkan kajian atau fenomena yang sedang dikaji. Hal ini akan menjadi langkah cepat dalam mengumpulkan data peneliti sesuai kebutuhan.

2. Observasi adalah suatu teknik untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan indera, khususnya pendengaran dan penglihatan. Tindakan observasi itu sendiri dapat dilihat sebagai pencatatan metodis dan pemantauan gejala yang diselidiki.<sup>8</sup> Observasi dapat dibedakan menjadi observasi berperan (*participant observation*) dan observasi tidak berperan (*non participant observation*).

Peneliti berperan sebagai pengamat guna mengumpulkan informasi tentang perilaku dan keadaan lingkungan penelitian yang sesuai dengan kondisi nyata. Observasi ini dapat dilakukan secara formal maupun informal, tergantung dari keterlibatan peneliti sebagai anggota lembaga atau kelompok masyarakat yang diteliti. Selama periode observasi yang dikenal sebagai observasi non-partisipan, peneliti tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang sedang dipelajari dan hanya berperan sebagai pengamat yang tidak memihak.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis observasi non partisipan yang bertujuan untuk melihat serta mengamati informan bagaimana metode bimbingan penyuluhan dalam peningkatan pengetahuan pencegahan *stunting* pada calon pengantin di dinas pengendalian penduduk dan keluarga berencana kota Kisaran, tanpa terlibat secara langsung serta berkedudukan selaku pengamat.

---

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm 127.

<sup>9</sup> Ambarwati, *Metode Penelitian Kualitatif (Konsep dan Praktis dalam Bidang pendidikan Agama Islam)*, (Jimbaran Kayen Pati: Al Qalam Media Lestari, 2022), hlm 142.

3. Dokumentasi, Saya mengacu pada metode pengumpulan data, yang dapat ditemukan dalam publikasi yang relevan. Dokumen tersebut bisa berasal dari informan, kunci informan utama, maupun lembaga.

## **F. Teknik Analisis Data**

Data tersebut awalnya dikumpulkan oleh peneliti sebelum diteliti. Hal ini dilakukan untuk mengelompokkan data yang telah dikumpulkan secara efisien dan efektif. Berikut adalah tiga komponen kegiatan proses analisis data model Miles dan Huberman.<sup>10</sup>

### **a. Reduksi Data**

Reduksi data adalah langkah dalam proses analitis yang menyoroti, memadatkan, memusatkan, menghilangkan informasi yang tidak relevan, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga memungkinkan tercapainya kesimpulan. Data yang mengalami penurunan berasal dari hasil wawancara informan.

### **b. Penyajian Data**

Penyajian data adalah informasi yang disajikan dalam bentuk penjelasan ringkas, infografis, dan sejenisnya, serta keterkaitan antar kategori. Ini membuatnya lebih mudah untuk memahami apa yang sedang dipertimbangkan. Dalam investigasi saat ini, data disajikan dalam bentuk teks atau narasi untuk merangkum hasil setiap peneliti berdasarkan teori yang dipertimbangkan.

### **c. Penarikan Kesimpulan**

Penarikan kesimpulan adalah kesimpulan yang telah diperiksa dengan memeriksa kembali dan menginterogasi bukti, serta dengan membaca

---

<sup>10</sup> Sugeng puji Leksono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), 152.

sekilas catatan yang relevan. Kesimpulan ini sedang dicabut, dan konfirmasi lebih lanjut akan menyusul dari lapangan..

